

ABSTRAK

Muhammad Adim Mizuari, 2019, *Analisis Perilaku Konsumen Voucher Game Online (Studi Kasus Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin)*, Skripsi, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Pembimbing Dr. Mahmud Yusuf, M.S.I., dan H. Abdul Gafur, Lc., M.A.

Kata kunci: Analisis, Perilaku, Konsumen, *Voucher Game Online*.

Pada jaman milenial ini, hampir seluruh kegiatan manusia dibantu dengan adanya teknologi. Mulai dari aktivitas pembangunan, pendidikan, pertanian, kehidupan sehari-hari hingga hiburan. Banyak bisnis yang memasarkan produknya begitu pula dengan permainan (*game online*) yang sedang marak. Hingga akhirnya banyak perusahaan konten digital menyisipkan bisnisnya yakni penjualan *voucher game online*, maka yang diteliti ialah bagaimana analisis perilaku konsumen dalam membeli produk tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengambilan keputusan konsumen dalam pembelian *voucher game online* serta mengetahui dampak negatif dari perilaku pembelian *voucher game online*.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan subjek penelitian 30 mahasiswa UIN Antasari yang berperan sebagai pengguna atau konsumen dari *voucher game online* tersebut. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan teknik pengolahan data dengan cara *editing* dan analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku informan sebagai konsumen dalam pembelian *voucher game online* menuai perilaku yang beragam. Adapun yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam menggunakan *voucher game online* dalam konteks ini menimbulkan dua hal faktor besar yang dapat penulis uraikan. Yang pertama alasan informan sehingga membeli *voucher game*, kemudian dibalik alasan tersebut muncul motivasi yang menguatkan alasan dari informan untuk membelinya. Adapun hal yang kedua, adalah dampak sosial yang dialami oleh informan ketika kecanduan dalam memainkan fitur *game online* walaupun setiap informan memiliki caranya masing-masing untuk melepas dampak negatif tersebut.